

**ANALISIS PENGGUNAAN DANA
PENANGGULANGAN BENCANA PADA BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN MELAWI**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**HERMANSYAH PUTRA PANE
NIM. B1031211089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS PENGGUNAAN DANA PENANGGULANGAN BENCANA PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MELAWI

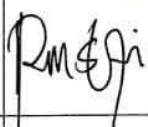
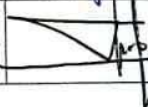
Penanggung Jawab Yuridis



Hermansyah Putra Pane
B1031211089

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA.	10/01/2025	
		NIP. 197901272002122002		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., Ak., CA.	22/12/2024	
		NIP. 196806081999031003		
3.	Penguji 1	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc.	10/01/2025	
		NIP. 199106142019032019		
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak	07/01/2025	
		NIP. 198905252022031005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



Pontianak, 23 JAN 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermansyah Putra Pane
NIM : B1031211089
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Tugas Akhir : Analisis Penggunaan Dana Penanggulangan Bencana Pada
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten
Melawi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni hasil dari karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2024 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang mengakibatkan pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 31 Desember 2024



Hermansyah Putra Pane

NIM. B1031211089

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermansyah Putra Pane

NIM : B1031211089

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : S1 Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Tanggal Ujian : 23 Desember 2024

Judul Tugas Akhir:

Analisis Penggunaan Dana Penanggulangan Bencana Pada Badan Penanggulangan
Bencana Daerah Kabupaten Melawi.

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua
sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 31 Desember 2024



Hermansyah Putra Pane

NIM. B1031211089

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Dana Penanggulangan Bencana Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Melawi" dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan tugas akhir ini. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai Pembimbing Dua Tugas Akhir serta Penguji pada Ujian Komprehensif yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran, pemikiran, semangat dan dorongan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing Utama MBKM Riset sekaligus sebagai Penguji pada

Ujian Komprehensif yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan dan dukungan selama perkuliahan.

7. Ibu Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc. dan Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak Selaku Dosen Penguji pada Ujian Komprehensif yang telah memberikan materi, pemahaman serta masukan dan saran kepada penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
9. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Ahmad Yunus Pane dan Ibu Sahnidar Siregar yang senantiasa mendukung, memotivasi serta percaya kepada penulis walaupun selama perkuliahan terdapat banyak rintangan dan masalah.
10. Kakak penulis yaitu Eni Era Wati Br. Pane, S.Pd. yang memberikan dukungan materi dan moral serta bekerja keras membiayai penulis selama perkuliahan.
11. Adik penulis yaitu Ahmad Adam Fauzi Pane yang menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan studi lebih awal.
12. Seluruh teman – teman penulis yang telah memberikan semangat, masukan dan saran selama perkuliahan.

Saya menyadari sepenuhnya dalam penulisan tugas akhir ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi materi yang disajikan maupun dari segi hasil analisisnya. Saya berharap bahwa penulisan tugas akhir ini mampu memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Pontianak, 31 Desember 2024



Hermansyah Putra Pane
NIM. B1031211089

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), yang merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertugas melaksanakan penanggulangan bencana di tingkat provinsi, kabupaten, atau kota, sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bencana yang terjadi selama tahun 2023 didominasi oleh banjir dan kebakaran, namun yang paling sering terjadi adalah banjir. BPBD Kabupaten Melawi telah memanfaatkan dana penanggulangan bencana sebaik mungkin, tetapi menghadapi kendala dalam pelaksanaan kegiatannya karena anggaran yang sangat terbatas. Implikasi dari kondisi dana penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Melawi pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini memberikan dampak positif bagi BPBD Kabupaten Melawi untuk melaksanakan program penanggulangan bencana yang komprehensif, mulai dari tahap pra-bencana, tanggap darurat, hingga pasca-bencana.

Kata kunci: Analisis Penggunaan Dana, Dana Penanggulangan Bencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

RINGKASAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGGUNAAN DANA PENANGGULANGAN BENCANA PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MELAWI

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang rawan terhadap berbagai bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, dan kebakaran hutan. Letak geografis Indonesia di persimpangan empat lempeng tektonik serta perubahan fungsi hutan menjadi perkebunan di sejumlah wilayah memperbesar risiko bencana. Sepanjang tahun 2023, Indonesia mengalami lebih dari 5.400 bencana yang menyebabkan kerugian jiwa, kerusakan fisik, serta kebutuhan besar akan bantuan dan pengelolaan dana penanggulangan bencana.

Di Kabupaten Melawi, banjir menjadi bencana dominan akibat curah hujan tinggi yang tidak diimbangi dengan resapan air memadai, serta alih fungsi hutan menjadi perkebunan kelapa sawit. Kebakaran hutan juga sering terjadi karena budaya masyarakat yang membuka lahan dengan cara membakar. BPBD sebagai lembaga penanggulangan bencana sering menghadapi kendala dalam menangani bencana di wilayah terpencil akibat keterbatasan akses, sarana, dan prasarana. Hal ini menuntut alokasi dana yang lebih besar.

Dana penanggulangan bencana, baik dari APBN maupun APBD, terbagi dalam berbagai kategori seperti Dana Kontijensi, Dana Siap Pakai (DSP), dan bantuan sosial untuk pascabencana. Pengelolaan dana ini harus sesuai dengan PP No. 22 Tahun 2008 untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas. Namun, tantangan dalam implementasi di lapangan, seperti di Kabupaten Melawi, memerlukan analisis lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan dana penanggulangan bencana oleh BPBD Kabupaten Melawi selama tahun 2023, guna memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara tepat dan efisien sesuai aturan yang berlaku.

Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan dana penanggulangan bencana pada BPBD Kabupaten Melawi selama periode tahun 2023 telah digunakan secara efektif?
2. Apakah penggunaan dana penanggulangan bencana pada BPBD Kabupaten Melawi telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2008?
3. Bagaimana alokasi dana penanggulangan bencana untuk kegiatan pelayanan pencegahan bencana, pelayanan penyelamatan, evakuasi korban, dan kegiatan lainnya?
4. Apakah penggunaan dana penanggulangan bencana di Kabupaten Melawi sudah dilakukan secara tepat sasaran?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis efektivitas penggunaan dana penanggulangan bencana pada BPBD Kabupaten Melawi selama periode tahun 2023.
2. Mengevaluasi kesesuaian penggunaan dana penanggulangan bencana dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2008.
3. Mengidentifikasi alokasi dana penanggulangan bencana pada kegiatan pelayanan pencegahan bencana, penyelamatan, evakuasi korban, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penggunaan dana penanggulangan bencana di Kabupaten Melawi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena analisis dilakukan dengan cara mengaitkan data yang diperoleh melalui pengambilan sampel dengan teori yang sudah ada untuk menganalisis data tersebut. Menurut Abdussamad (2021), penelitian kualitatif bersifat faktual dan terjadi secara alami dalam kehidupan, sehingga tidak dapat dilakukan melalui uji laboratorium,

melainkan langsung di lapangan (Abdussamad & Sik, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyelenggaraan BPBD di Kabupaten Melawi dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis penggunaan dana penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Melawi selama tahun 2023. BPBD menggunakan APBD sebagai anggaran utama dan mendapatkan dukungan Dana Siap Pakai (DSP) dari BNPB untuk kondisi tanggap darurat. Kegiatan penanggulangan bencana mencakup tiga tahap:

1. Prabencana

Meliputi mitigasi berupa sosialisasi. Namun, kegiatan ini tidak dilaksanakan pada 2023 karena keterbatasan dana.

2. Tanggap Darurat

Difokuskan pada evakuasi, penyelamatan, dan distribusi logistik. Kendala utama adalah akses jalan yang sulit dan terbatasnya sarana prasarana, seperti perahu karet.

3. Pascabencana

Memulihkan sarana yang rusak dengan bantuan dari DSP dan pihak swasta, termasuk logistik bernilai Rp2,67 miliar.

Pada 2023, bencana banjir menjadi tantangan terbesar akibat curah hujan tinggi dan kerusakan ekosistem hutan. BPBD berhasil merealisasikan anggaran hingga 99,7% meskipun dana sangat terbatas. Pada 2024, kondisi anggaran membaik dengan alokasi untuk pelatihan mitigasi, penyediaan logistik, dan koordinasi pascabencana. Tambahan sarana, seperti perahu karet bermesin, diharapkan meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana. Penelitian ini menyoroti pentingnya optimalisasi dana dan sosialisasi publik untuk mengurangi risiko bencana.

Kesimpulan

Penanganan bencana alam yang dilakukan BPBD Kabupaten Melawi sudah berjalan. Namun, pada optimalannya sangat penting untuk didorong karena bencana alam, banjir dan longsor menjadi permasalahan urgensi yang dihadapi masyarakat. Sinergisitas banyak elemen perlu saling berkelaborasi dalam memaksimalkan kinerja penanganan bencana alam. Disamping, bertujuan anggaran yang ada dapat terserap dengan baik dan menyelesaikan permasalahan bencana jauh lebih banyak. Ditambah bencana yang terjadi selama 2023 didominasi banjir dan kebakaran terutama banjir. Kabupaten Melawi cukup sering mengalami banjir, hal utama yang menjadi penyebab terjadinya banjir adalah curah hujan yang tinggi disertai lemahnya daerah serapan air yang disebabkan hutan gundul ataupun hutan yang berubah menjadi perkebunan sawit.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
RINGKASAN TUGAS AKHIR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.4.1 Kontribusi Teoritis	5
1.4.2 Kontribusi Praktis	5
1.5 Gambaran Kontekstual	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1. 1 Akuntansi	8
2.1. 2 Badan Penanggulangan Bencana Daerah.....	9
2.1. 3 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008.....	10
2.2 Kajian Empiris.....	11
2.3 Kerangka Konseptual & Hipotesis Penelitian	15
2.1. 4 Kerangka Konseptual	15
2.1. 5 Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN.....	17

3.1	Bentuk Penelitian.....	17
3.2	Tempat & Waktu Penelitian	17
3.3	Data Penelitian.....	17
3.4	Populasi & Sampel	18
3.5	Metode Analisis.....	18
BAB IV		19
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		19
4.1	Kegiatan Penanggulangan Bencana dan Kendalanya.....	19
4.2	Rincian Penggunaan Anggaran dan Realisasinya	20
BAB V.....		23
PENUTUP.....		23
5.1	Kesimpulan.....	23
5.2	Saran	24
DAFTAR PUSTAKA		25
LAMPIRAN.....		28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	11
-----------	----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	15
------------	---------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1	Pertanyaan Yang Diajukan Saat Wawancara	28
Lampiran 2	Letter Of Acceptance	29
Lampiran 3	Bukti Publikasi.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang mempunyai 17.000 pulau dan secara geografis terletak diantara empat lempeng tektonik. Letak geografis Indonesia memungkinkan terjadinya bencana seperti gempa, gunung meletus, tsunami, tanah longsor dan banjir (Putra & Hakim, 2016). Data yang disampaikan BNPB pada 2023 jumlah bencana yang terjadi di Indonesia sebanyak 5.400 bencana. Kondisi ini mengakibatkan 275 orang meninggal, 33 hilang, 5.795 luka-luka dan 8.491.288 menderita dan mengungsi. Selain itu, kerusakan fisik sebanyak 47.214 unit rumah, 680 unit fasilitas Pendidikan, 506 unit fasilitas peribadatan dan 105 fasilitas kesehatan (Aini et al., 2024). BPBD merupakan lembaga pemerintahan daerah yang memiliki tugas menyelenggarakan penanggulangan atau penanganan bencana pada tingkat provinsi, kabupaten atau kota, sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan sebuah peraturan yang dikeluarkan BNPB RI terkait Peraturan Kepala (Perka) Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan BPBD di Provinsi dan Kabupaten untuk dapat membantu dalam penanggulangan dan penanganan bencana pada daerah tersebut.

Dana penanggulangan bencana terbagi menjadi tiga jenis dan memiliki fungsi yang berbeda dan waktu penggunaan yang berbeda pula (Harijoko et al., 2021). Sedangkan, di dalam APBN mempunyai Dana Kontijensi yang ditujukan sebagai tindakan kesiapsiagaan pada tahap prabencana (Dianty, 2022). Kemudian Dana siap pakai yang dialokasikan dari APBN dan ditempatkan pada anggaran BNPB untuk kegiatan tanggap darurat. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat menyiapkan DSP sendiri yang sumber dananya berasal dari APBD yang harus selalu tersedia dalam situasi darurat. APBN juga menyediakan dana bantuan sosial seperti hibah

untuk kegiatan pascabencana. Penanggulangan atau penanganan bencana wajib dilakukan secara cepat dan efektif, dengan memperhatikan tata kelola dan akuntabilitas (Dianty, 2022). Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan PP No. 22 Tahun 2008 tentang Pembiayaan dan Pengelolaan Instrumen Bencana, Pasal 32 di menyatakan bahwa: 'Pemerintah dan pemerintah daerah melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan dana dan bantuan pada seluruh tahapan penanggulangan bencana (Arham & Firmansyah, 2019).

Beberapa perbedaan dari bencana alam yang menjadi fenomena tahunan bahkan menjadi sebuah langganan di daerah-daerah tertentu. Dalam buku Hermon, (2015) menjelaskan bahwa bencana alam terjadi dikarenakan Indonesia terletak pada tiga pertemuan lempeng yaitu lempeng Indo-Australia yang bergerak ke utara, lempeng Eurasia yang bergerak ke selatan, dan lempeng pasifik yang bergerak ke timur. Sedangkan dalam penelitian Laveda et al., (2024) mengungkapkan bahwa salah satu faktor bencana alam terjadi lemahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat. Maka penting kesiapsiagaan masyarakat dalam semua kondisi cuaca di Indonesia. Ditambah Pudjiastuti, (2019) mengatakan bahwa rata-rata masyarakat mengetahui tanda-tanda dan peringatan atas adanya tanggap darurat di perkotaan (11,35%), dan pedesaan (8,08%).

Sejalan dengan itu, sepanjang tahun 2023 Kabupaten Melawi cukup sering mengalami bencana seperti banjir dan kebakaran, namun yang sering terjadi dominan adalah banjir (Muryanti & Rokhiman, 2017). Banjir timbul diakibatkan curah hujan yang tinggi tidak diimbangi dengan daerah resapan air yang memadai sehingga cukup sering terjadi banjir. Kabupaten Melawi sebagian besar wilayah hutan sudah beralih fungsi menjadi daerah perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit. Sehingga hutan kekurangan kekuatannya dalam fungsi penyerapan air dan mengakibatkan terjadinya banjir. Selain itu, kebakaran hutan yang terjadi karena faktor alam ataupun kelalaian manusia. Masyarakat sekitar masih melakukan

pembukaan lahan dengan cara membakar lahan karena hal ini merupakan bagian dari budaya masyarakat sekitar. Sering terjadi kebakaran hutan yang disebabkan karena tidak terkendalinya api yang berasal dari pembakaran lahan masyarakat (Suryani, 2012).

Kesadaran masyarakat yang terjadi untuk meninggalkan budaya bakar lahan sangat diperlukan agar kedepannya tidak menimbulkan kebakaran hutan secara masif maupun bertujuan mengurangi potensi resiko terjadinya bencana lain yaitu banjir dan tanah longsor yang diakibatkan oleh gundulnya hutan (Octavianti & Watrin, 2020). Bencana yang terjadi pada Kabupaten Melawi cukup sulit ditangani BPBD terutama daerah yang cukup jauh dari kota. BPBD terkendala pada akses jalan yang mengakibatkan terbatasnya mobilitas serta terbatasnya sarana dan prasarana untuk menjangkau daerah terdampak bencana. Sehingga, BPBD harus mengeluarkan anggaran yang lebih banyak untuk menangani bencana yang terjadi (Sadat, 2019).

Permasalahan yang terjadi di Melawi penting untuk di analisa apakah penggunaan dana penanggulangan bencana pada BPBD Kabupaten Melawi telah digunakan secara efektif dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.22 tahun 2008. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis penggunaan Dana Penanggulangan Bencana yang digunakan selama periode Tahun 2023. Dana penanggulangan bencana tersebut mencakup kegiatan pelayanan pencegahan bencana, pelayanan penyelamatan maupun evakuasi korban bencana, dan kegiatan lainnya yang berkenaan dengan penanggulangan bencana. Analisis lebih ditekankan untuk melihat apakah dana penanggulangan bencana sudah digunakan secara tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan dana penanggulangan bencana pada BPBD Kabupaten Melawi selama periode tahun 2023 telah digunakan secara efektif?
2. Apakah penggunaan dana penanggulangan bencana pada BPBD Kabupaten Melawi telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2008?
3. Bagaimana alokasi dana penanggulangan bencana untuk kegiatan pelayanan pencegahan bencana, pelayanan penyelamatan, evakuasi korban, dan kegiatan lainnya?
4. Apakah penggunaan dana penanggulangan bencana di Kabupaten Melawi sudah dilakukan secara tepat sasaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis efektivitas penggunaan dana penanggulangan bencana pada BPBD Kabupaten Melawi selama periode tahun 2023.
2. Mengevaluasi kesesuaian penggunaan dana penanggulangan bencana dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2008.
3. Mengidentifikasi alokasi dana penanggulangan bencana pada kegiatan pelayanan pencegahan bencana, penyelamatan, evakuasi korban, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penggunaan dana penanggulangan bencana di Kabupaten Melawi.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang efektivitas penggunaan anggaran publik, khususnya dalam konteks penanggulangan bencana.
2. Menambah pemahaman mengenai implementasi Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2008 dalam alokasi dan penggunaan dana penanggulangan bencana di tingkat daerah.
3. Memberikan kerangka analisis untuk mengevaluasi penggunaan dana penanggulangan bencana yang dapat digunakan untuk penelitian sejenis di lokasi atau waktu berbeda.
4. Menjelaskan hubungan antara kebijakan pemerintah dengan efektivitas implementasi program penanggulangan bencana di lapangan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Memberikan masukan kepada BPBD Kabupaten Melawi terkait evaluasi dan perbaikan manajemen dana penanggulangan bencana agar lebih sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Membantu memastikan penggunaan dana yang lebih efektif dan akuntabel, serta mengidentifikasi potensi penyimpangan atau ketidaksesuaian.

3. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan daerah lain dalam meningkatkan efektivitas penggunaan dana penanggulangan bencana sesuai dengan regulasi yang berlaku.
4. Dengan meningkatkan efektivitas penggunaan dana, masyarakat terdampak bencana diharapkan menerima pelayanan yang lebih optimal, baik dalam pencegahan, penyelamatan, maupun pemulihan pascabencana.
5. Memberikan informasi dan data empiris yang dapat digunakan oleh auditor, pemerintah daerah, atau lembaga pengawas dalam monitoring dan evaluasi pengelolaan dana penanggulangan bencana.

1.5 Gambaran Kontekstual

Penelitian ini disusun dalam 5 bab dengan pembahasan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka konseptual penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang digunakan dalam penelitian, mencakup tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, serta hipotesis yang diajukan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, populasi, sampel, variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dibahas sebelumnya, serta saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya.